

STUDI DESKRIPTIF KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL DALAM PENDIDIKAN JASMANI DI SMA

Garcia Febrianto¹, Indri Astuti², Eny Enawat³

^{1,2,3}Program studi Magister Teknologi Pendidikan, FKIP, Universitas Tanjungpura Pontianak

¹F2151211017@student.untan.ac.id

Abstrak: Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran video tutorial pada siswa SMAN 1 Mempawah Hilir dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, guru wajib menciptakan kondisi yang mengarahkan siswa untuk aktif dalam belajar yaitu dengan strategi yang inovatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tentang perilaku aktif belajar anak dalam pembelajaran pendidikan jasmani, yang bertujuan untuk mendeskripsikan keaktifan belajar peserta didik terhadap media pembelajaran video tutorial dalam kelas pendidikan jasmani di SMAN 1 Mempawah Hilir. Metode studi yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Responden dalam penelitian ini merupakan peserta didik kelas XI SMAN 1 Mempawah Hilir. Pemilihan sampel yaitu dengan metode simple random sampling, yaitu jumlah sampel sebanyak 40 peserta didik. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa berdasarkan angket pernyataan tentang keaktifan belajar terdapat rata-rata persentase dari 6 pernyataan positif sebesar 78%, berdasarkan table kriteria berada pada kategori baik, maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas XI SMAN 1 Mempawah sebagian besar memiliki perilaku aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Kata kunci : pendidikan jasmani, media pembelajaran video tutorial aktif belajar

Abstract: This study was prepared with the aim of determining the learning activity of students using video tutorial learning media for students of SMAN 1 Mempawah Hilir in participating in physical education learning, teachers are required to create conditions that direct students to be active in learning, namely with innovative strategies. This study is a descriptive research on children's active learning behavior in physical education learning, which aims to describe the learning activity of students towards video tutorial learning media in physical education classes at SMAN 1 Mempawah Hilir. The study method used is a quantitative descriptive method. The respondents in this study were students of grade XI SMAN 1 Mempawah Hilir. Sample selection is by simple random sampling method, which is the number of samples as many as 40 students. In this study, it was found that based on the questionnaire of statements about learning activity, there was an average percentage of 6 positive statements of 78%, based on the table of criteria being in the good category, therefore it can be concluded that grade XI students of SMAN 1 Mempawah mostly have active behavior in physical education learning.

Keywords: physical education, learning media, video tutorials, active learning

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan pendidikan yang tidak bisa dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara keseluruhan. Artinya, cakupan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak hanya pada aspek jasmani saja tetapi juga aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Selain itu pendidikan jasmani juga mencakup aspek mental, emosional, sosial, dan spiritual.

Belajar dan pembelajaran merupakan dua istilah yang selalu berkaitan. Agar proses

pembelajaran dapat berlangsung, maka harus ada peserta didik yang belajar dan pendidik yang berperan sebagai perancang, pelaksana, fasilitator, pembimbing, dan penilai proses dan hasil pembelajaran (Slameto, 2010). belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungan (Sugiharto, 2007). Belajar meliputi adanya perkembangan pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku pada diri peserta didik yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan mengobservasi, mendengar, mencontoh dan mempraktekan langsung suatu kegiatan

sebagai hasil dari belajar (Rusman, 2012). Meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah merupakan tanggung jawab guru sebagai pendidik (Nana sudjana, 2009). Hal itu merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yakni kompetensi pedagogik.

Memotivasi siswa untuk aktif mengikuti pembelajaran merupakan tanggung jawab guru sebagai pendidik. Hal itu merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yakni kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya (Chatib, 2011).

Video tutorial merupakan salah satu bentuk media yang sangat efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran secara visual dan interaktif. Dalam video tutorial, siswa dapat melihat secara langsung bagaimana gerakan atau teknik dilakukan dengan benar melalui demonstrasi yang jelas dan terperinci. Ini memberikan siswa pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep yang diajarkan dan membantu mereka mengembangkan keterampilan motorik dengan cara yang lebih efektif.

Keuntungan lain dari media pembelajaran video tutorial adalah kemampuannya untuk disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa. Dalam video tutorial, siswa dapat memilih video yang sesuai dengan tingkat keterampilan atau minat mereka. Mereka dapat mengulang bagian yang sulit, melompat ke bagian yang diinginkan, atau memutar ulang video sesuai kebutuhan mereka. Hal ini memberikan fleksibilitas kepada siswa untuk belajar dengan ritme mereka sendiri dan fokus pada area yang ingin mereka tingkatkan. Dengan demikian, video tutorial membantu memperkuat aspek individualisasi dalam pembelajaran, di mana setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi dan preferensinya sendiri.

Pemilihan media pembelajaran yang efektif dan efisien merupakan salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu media pembelajaranyang dapat digunakan adalah media komunikasi pendidikan melalui Video Tutorial Kajian teoritis dari penggunaan Video tutorial ini memiliki nilai keunggulan karena sesuai dengan perkembangan teknologi komunikasi, keterampilan, daya imajinasi/kreativitas dan tantangan yang lebih menjanjikan,

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik menggunakan media pembelajaran video tutorial pada siswa SMAN 1 Mempawah Hilir dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani Studi ini akan memberikan kontribusi untuk pemahaman yang lebih baik tentang keaktifan belajar siswa, bagaimana antusiasme siswa untuk pendidikan jasmani sehingga guru pendidikan jasmani dapat menemukan cara pembentukan prilaku belajar siswa yang lebih aktif dalam belajar.

METODE

Dalam penelitian ini sebagai responden adalah siswa kelas XI yang di pilih secara acak berjumlah 40 siswa, menggunakan instrument pengumpulan data berupa angket pernyataan prilaku belajar siswa dalam mengikuti kelas olahraga yang memandang perasaan subjektif dan evaluasi siswa sebagai dasar penelitian. Angket di sebar secara online dengan menggunakan salah satu fasilitas dari google yaitu google form. Survei dilakukan dari tanggal 15 Maret hingga 22 Maret 2023. Sebanyak 40 kuesioner yang di isi siswa, kuesioner dirancang berdasarkan skala perilaku belajar siswa. Bahasa kuesioner adalah bahasa Indonesia, Sebanyak 6 pertanyaan mencari jawaban deskriptif. Kuesioner dirancang pada skala Likert 5 poin, di mana 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = kurang setuju, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

Analisis data yang gunakan yaitu mendeskripsikan setiap jumlah persentase jawaban dari semua pernyataan. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Ket :

P= Persentase

F= \sum Frekuensi/jumlah skor total

n= \sum sampel

Kriteria yang dipakai yaitu yang diutarakan Suharsimi Arikunto (2002: 319) yakni:

Tabel 1. Kriteria pengolahan Data Skor

Persentase	Kategori
81%-100%	Sangat baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup baik
21%-40%	Tidak baik
0%-20%	Sangat tidak baik

Berikut adalah angket pernyataan siswa yang berisikan pernyataan-pernyataan positif tentang keaktifan peserta didik saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Tabel 2. Table pernyataan keaktifan siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani

NO	PERNYATAAN	KETERANGAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengulangi gerakan yang ditunjukkan video tutorial					
2	Video tutorial memotivasi saya untuk terlibat dalam pembelajaran					
3	Saya berpartisipasi dalam kelas Pendidikan Jasmani dengan tingkat kehadiran yang tinggi.					
4	Saya melakukan latihan secara setelah kelas Pendidikan Jasmani					
5	Saya bisa menguasai gerakan penting di kelas Pendidikan Jasmani.					
6	Saya dapat melakukan teknik penting di kelas Pendidikan Jasmani.					

Keterangan :

STS	= Sangat Tidak Setuju	Bobot Nilai = 1
TS	= Tidak Setuju	Bobot Nilai = 2
KS	= Kurang Setuju	Bobot Nilai = 3
S	= Setuju	Bobot Nilai = 4
SS	= Sangat Setuju	Bobot Nilai = 5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran video tutorial adalah salah satu faktor penentu dalam keaktifan belajar siswa dalam Pendidikan Jasmani. Namun, hasil studi ini memberikan kita wawasan yang menarik tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran yang segar, interaktif, dan informatif dapat mempengaruhi semangat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Dengan memanfaatkan video tutorial sebagai alat pembelajaran, kita dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Selain keaktifan belajar, penggunaan media pembelajaran video tutorial dalam Pendidikan Jasmani juga memiliki dampak positif lainnya.

Salah satunya adalah meningkatnya keterlibatan siswa dalam aktivitas fisik. Dalam penelitian ini, siswa yang menggunakan video tutorial cenderung lebih aktif dalam melakukan latihan dan aktivitas fisik. Mereka merasa lebih termotivasi untuk bergerak dan mengikuti instruksi yang diberikan melalui video.

Media pembelajaran video tutorial juga memberikan fleksibilitas waktu dan ruang dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani. Siswa dapat mengakses video tutorial kapan pun dan di mana pun mereka berada. Mereka dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan masing-masing, tanpa terikat oleh jadwal kelas yang kaku.

Tabel 3. Tabel rata-rata persentase dan kategori

VARIABEL	INDIKATOR	PERSENTASE	KATEGORI
Keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani	Pernyataan 1	79%	Baik
	Pernyataan 2	83%	Sangat baik
	Pernyataan 3	84,5%	Sangat baik
	Pernyataan 4	73%	Baik
	Pernyataan 5	74%	Baik
	Pernyataan 6	74,5%	Baik
Rata-Rata Persentase		78%	Baik

Dari tabel di atas yaitu tabel pernyataan positif perilaku siswa dalam mengikuti kelas

olahraga pada pernyataan satu yaitu Saya mengulangi gerakan yang ditunjukkan video

tutorial memperoleh 79% yaitu kategori baik, kemudian pada pernyataan kedua yaitu Video tutorial memotivasi saya untuk terlibat dalam pembelajaran memperoleh persentase sebesar 83% yaitu termasuk kategori sangat baik, selanjutnya pada pernyataan ketiga, Saya berpartisipasi dalam kelas Pendidikan Jasmani dengan tingkat kehadiran yang tinggi. memperoleh 84,5% dan ini masuk katagori sangat baik.

Pernyataan keempat yaitu Saya melakukan latihan secara setelah kelas pendidikan jasmani pernyataan ini memperoleh 73% dikategorikan baik. Berikutnya adalah pernyataan kelima yaitu saya bisa menguasai gerakan penting di kelas Pendidikan Jasmani. memperoleh hasil baik yaitu 74% yang terakhir yaitu pernyataan keenam Saya dapat melakukan teknik penting di kelas Pendidikan Jasmani. juga memperoleh hasil baik yaitu 74,5%. Dari keseluruhan persentase data terdapat rata-rata persentase sebesar 78%, berdasarkan tabel kriteria termasuk dalam kategori baik. Dengan dicapainya kategori baik pada 6 pernyataan siswa tersebut, dapat di artikan bahwa siswa memiliki prilaku aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial.

Dalam Pendidikan Jasmani, media pembelajaran video tutorial telah terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dan mengembangkan keterampilan motorik mereka. Studi deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan video tutorial memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan fisik, dengan tingkat keaktifan belajar yang tinggi. Video tutorial juga memberikan siswa kesempatan untuk mempraktikkan gerakan dan teknik dengan mandiri, serta mendapatkan arahan dan umpan balik yang membangun dari guru atau instruktur dalam video.

Selain itu, penggunaan video tutorial dalam Pendidikan Jasmani juga memberikan keuntungan lain, seperti memperluas wawasan siswa tentang berbagai aktivitas fisik dan olahraga, serta memberikan aksesibilitas yang lebih luas bagi siswa dengan berbagai kebutuhan. Siswa dapat mengakses video tutorial kapan pun dan di mana pun mereka berada, serta mengatur kecepatan dan langkah pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan sesuai dengan ritme mereka sendiri.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa berdasarkan angket pernyataan tentang keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial memperoleh rata-rata persentase dari 6 pernyataan sebesar 78%, berdasarkan table kriteria berada pada kategori baik, maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas XI SMAN 1 Mempawah Sebagian besar siswa aktif belajar dengan menggunakan media video tutorial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I (2016) Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa : Jurnal Office, Vol. 2 No.2, 2016
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chatib (2011). *Gurunya Manusia. Kaifa*.
- Jamil, A. F. (2021). *Penerapan Video Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*
- Jones, R., & Riordan, J. (1999). *Olahraga dan pendidikan jasmani*. London: Routledge.
- Linde, B., & Gresse, W. (2014). *Kontrak psikologis antisipatif dari mahasiswa manajemen sarjana: Implikasi untuk harapan hak karir awal*. London: Peloncat.
- Mudjiono. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineke. Cipta.

- Nana sudjana. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. PT Remaja Rosdakarya.
- Murti, W (2021). pengaruh perilaku belajar siswa terhadap prestasi belajar ipa biologi siswa kelas viii smpn 4 bantimurung: jurnal binomial vol. 2 no. 1 maret 2019
- Nunnally, JC (1994). Teori psikometri 3E, 5. London: Tata McGraw-hill Education.
- Pane, A. (2017) belajar dan pembelajaran: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2
- Rusman. (2012). Model-model Pembelajaran. Raja Grafindo.
- Sugiyono (2017). Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D : AlfaBeta